

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam suatu penelitian, metode mempunyai peranan penting. Suatu hasil penelitian dianggap ilmiah bila menggunakan metode yang berlaku dalam ilmu pengetahuan. Tidak semua metode dalam penelitian efektif digunakan untuk mendapatkan/memperoleh hasil dalam pengolahan data yang terkumpul. Dalam setiap penelitian hanya ada beberapa metode yang sesuai dengan aspek dan obyek penelitian. Suatu penelitian dikatakan baik atau buruk tergantung pada metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Metode merupakan cara utama digunakan untuk mencari tujuan. Jadi untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan yang utama dalam penelitian ilmiah, maka pemilihan metode yang tepat merupakan syarat yang mutlak. Untuk lebih jelasnya dari uraian tersebut diatas, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai definisi atau pengertian dari pada metode penelitian itu sendiri. Metode penelitian dapat juga disebut Metodologi Research. Menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA. Metodologi Research :

" Sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan. Usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah." ¹

1. Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA. METODOLOGI RESEARCH I
Andi Offset Yogyakarta 1989 hal.4.

69

Pelajaran yang menggunakan metode-metode ilmiah untuk research disebut metodologi research.

Metodologi research sebagaimana yang kita kenal sekarang memberikan garis-garis yang sangat cermat dan mengajukan syarat-syarat yang sangat keras. Maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari sesuatu research dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya.

Metode berasal dari kata Yunani "metodos" yang artinya jalan sampai pada penelitian. "meta" artinya jalan dan "todos" artinya cara berfikir dan berbuat, sehingga keseluruhan artinya adalah jalan atau cara berfikir yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan.

Dari metode itulah seorang peneliti dapat menentukan taraf-taraf atau langkah-langkah berfikir secara ilmiah, serta perumusan dari semua kegiatan yang dikerjakannya. Dengan memahami langkah-langkah pokok yang dipakai berarti mendapat gambaran yang jelas tentang apa-apa yang harus dipersiapkan dalam mengadakan suatu research.

Langkah-langkah esensial dalam suatu research :

1. Menetapkan obyek atau pokok persoalan.

Tidak ada satupun suatu research tanpa adanya obyek. Sehingga wajar sekali kalau langkah ini menjadi langkah yang awal.

2. Membatasi obyek atau pokok persoalan

Yaitu membatasi luasnya dan memberikan formulasi-formulasi yang tegas terhadap pokok persoalan itu. Penegasan ini akan menjadi pedoman kerja dan berfungsi mencegah kemungkinan timbulnya kerincuan pengertian dan kekaburan wilayah persoalan.

3. Mengumpulkan data atau informasi

Yaitu mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan segi-segi tertentu dari pokok-pokok persoalan.

4. Mengolah data dan menarik kesimpulan

Artinya mengolah dan menganalisa data atau informasi yang sudah matang.

5. Merumuskan dan melaporkan hasilnya

6. Mengemukakan implikasi-implikasi penyelidikan

Dalam mempersiapkan suatu skripsi atau disertasi, hal ini merupakan keharusan yang mutlak untuk mengetengahkan implikasi-implikasi hasil penyelidikan yang berupa konsekuensi terpenting dari hasil penyelidikan dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan menguraikan bab metodologi penelitian menjadi beberapa pembahasan yang berturut-turut antara lain :

- A. Penentuan populasi dan sampel
- B. Jenis data dan sumber data
- C. Metode pengumpulan data
- D. Metode analisa data

A. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam mengadakan penelitian dilapangan, menentukan daerah penelitian merupakan langkah awal yang harus ditempuh sebagai obyek penelitian. Seluruh anggota kelompok yang hendak diteliti ditempat tersebut dinamakan populasi. Dalam hubungannya dengan pupulasi, Ine I. Amirman Yousda mengatakan bahwa:

" Populasi atau universe adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi." ²

Adapun yang diangkat menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa di SLTP Negeri II Sedati Sidoarjo dengan jumlah siswa 664 anak dan jumlah guru yang semuanya 38 orang.

Karena penelitian ini adalah penelitian populasi, dengan menyajikan perbandingan, maka tidak memerlukan sampel dalam obyek penelitian. Dan sebagai obyek penelitian adalah guru PAI kelas II dan kelas III yang hanya dua orang dan siswa yang dibimbing atau diajar oleh masing-masing guru tersebut.

2. Dra.Ny.Ine.I.Amirman Yousda, M.Pd. PENELITIAN DAN STATISTIK PENDIDIKAN Bumi Aksara Jakarta, 1993 hal.134.

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua (2), yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Data-data kualitatif yang diperlukan adalah:

- a. Situasi dan kondisi di SLTP Negeri I Gedangan Sidoarjo.
- b. Jumlah guru dan jumlah muridnya.
- c. Lokasi dan fasilitas sekolah

Sedangkan data-data kuantitatif yang diperlukan:

- a. Metode mengajar yang digunakan dalam mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Pelaksanaan pengajaran mata pelajaran pendidikan agama islam.
- c. Tanggapan siswa terhadap metode mengajar guru
- d. Nilai mata pelajaran pendidikan agama islam

Data-data diatas juga dapat digolongkan sebagai data-data primer dan data sekunder. Dalam hubungannya dengan penelitian ini yang termasuk data-data primer adalah data-data yang termasuk data kuantitatif, sedangkan yang termasuk data sekunder adalah data yang masuk golongan data kualitatif. Hal ini sebagaimana yang tercantum diatas.

2. Sumber Data

Sebagaimana tersebut diatas, bahwa yang diperlukan meliputi data primer dan data sekunder. Dengan demikian yang menjadi sumber data asal juga dibagi menjadi dua macam;

yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun yang menjadi sumberdata primer dalam penelitian ini adalah para siswa dan guru PAI di SINTP Negeri II Sedati Sidoarjo ,yang menjadi anggota sampel sumber data primer ini dapat juga disebut sebagai responden.Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah, para guru terutama guru PAI,wali kelas.sumber data ini dapat juga disebut sebagai informan.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari sumber data yang telah ditentukan,maka diperlukan adanya metode pengumpulan data. Sehubungan dengan penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi. 3

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data maupun gejala-gejala yang dipandang dan diamati secara langsung dan dianggap mudah,misalnya pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa,tentang keadaan gedung sekolah,serta sarana dan prasarana lain yang dapat diamati.

2. Metode Interview

"Metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab se-fihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar." ⁴

Metode interview ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di SLTP Negeri II Sedati Sidoarjo, penggunaan metode mengajar guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa dan juga tentang pertumbuhan dan perkembangan sekolah .

3. Metode Dokumentasi

"Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain-lain." ⁵

Berdasarkan pengertian diatas, maka metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang ada yang berupa tulisan atau laporan resmi, maupun tidak resmi seperti sejarah pertumbuhan dan perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, nilai prestasi belajar siswa dan lain-lain.

4. Prof.Drs. Sutrisno Hadi, M.A. METODOLOGI RESEARCH II

Andi Offset Yogyakarta 1993 hal.193

5. Dr.Suharsimi Arikunto, PROSEDUR PENELITIAN Rineka Cipta Jakarta-1993 hal. 234.

Pengambilan data-data dengan dokumentasi ini dilakukan tidak terhadap subyek yang melakukan gejala itu, tetapi dilakukan terhadap berkas-berkas atau catatan yang memuat gejala tersebut.

4. Metode Questioner atau Angket

"Merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki." ⁶

Metode questioner ada dua macam yaitu questioner langsung dan questioner tidak langsung. Tetapi dalam pengumpulan data guna menyusun skripsi ini penulis menggunakan questioner langsung yaitu penulis memberikan beberapa daftar pertanyaan secara langsung kepada responden dengan disertai alternatif-alternatif jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh metode mengajar materi pendidikan agama islam yang selama ini digunakan di SLTP Negeri II Sedati Sidoarjo, khususnya pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun data-data yang akan diperoleh melalui angket meliputi:

- Peranan metode mengajar (secara teori)
- Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pelajaran agama
- Tanggapan siswa terhadap metode mengajar guru

6. Op.Cit. Prof.Dr, Bimo Walgito, hal.60.

D. Metode Analisa Data

Metode analisa data merupakan salah satu alat untuk mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul dari suatu penelitian. Oleh karenanya analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisa data sebagai berikut:

1. Metode berfikir sistematis, yaitu:

a. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah suatu metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum itu kita hendak menarik atau menilai suatu kejadian yang khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio.

b. Metode Induktif

Metode induktif adalah kebalikan dari berfikir deduktif, yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

2. Metode Statistik

Statistik memegang peranan yang penting dalam penelitian. Dalam banyak hal, pengolahan dan analisa data tidak

luput dari penerapan teknik dan metode statistik tertentu yang mana kehadirannya dapat memberikan dasar dalam menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi. Sehubungan dengan penganalisaan jenis data, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, maka penulis dalam hal ini menggunakan formula product moment secara kasar dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor variabel x (yaitu x) dan deviasi dari skor variabel y (yaitu y)

SD_x : Deviasi standar dari variabel x

SD_y : Deviasi standar dari variabel y

N : Number of cases